

**BEASISWA UNGGULAN:  
Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidikan dalam  
Pembangunan Manusia Indonesia**



Gambar 1: Penulis di salah satu sudut kampus Ohio State University

Ali Mustadi, S.Pd, M.Pd

Penerima **Beasiswa Unggulan** S3 BPKLN Angkatan 2007

Mahasiswa Prodi S3 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Semarang (UNNES)

**ABSTRACT**

This article aims to broaden the insight of *Beasiswa Unggulan* as a way to improve teacher professionalism. This scholarship is addressed to whom it may concern, especially to teachers who want to take doctoral study. This effort of improving teacher professionalism, conducted by *Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN)*, is expected to be one of good solutions in improving teacher professionalism by occupying doctoral scholarship, because by conducting *Beasiswa Unggulan*, there are some agenda that must be carried out by the scholars during their study i.g. 3 years study, intensive literature study, doctoral sandwich program, writing national and international jurnal, writing opinion on newspapers or magazines, etc. and hopefully it will motivate the teachers to be active, creative, productive, and finally they will be professional teachers.

**A. Beasiswa Unggulan**

Baru-baru ini ada sebuah tayangan iklan menarik yang ditayangkan di beberapa televisi swasta yang menyatakan bahwa index pembangunan manusia Indonesia berada pada posisi 111 dari 182 negara, hal ini merupakan tantangan besar bagi bangsa Indonesia terutama pada sektor pendidikan. *Beasiswa Unggulan (BU)* menjadi salah satu solusi bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, terutama guru dan dosen sebagai tenaga pendidik yang diharapkan mampu menjadi motor dalam meningkatkan index pembangunan manusia Indonesia kedepan. *BU* merupakan program beasiswa yang diselenggarakan oleh Biro

Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (*BPKLN*) Kemendiknas, dan *Beasiswa* ini dilaksanakan dalam skala nasional (*BU Regular*) dan internasional (*BU Atdikbud RI* di luar negeri) yang dikembangkan dalam rangka menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif sesuai dengan visi pendidikan Nasional.

Dengan adanya program *BU*, diharapkan diakhir program akan muncul *critical mass* dan bangsa Indonesia yang berdaya saing tinggi di masa yang akan datang.

Program *BU* menawarkan beasiswa *ber-degree* seperti program untuk jenjang *D4/S1, S2, dan S3*. Dan juga beasiswa non-

*degree* seperti program beasiswa peneliti, penulis, pencipta, seniman, wartawan, olah raga, dan tokoh.

Adapun sararan BU adalah mereka yang memiliki prestasi yaitu: 1) Lulusan terbaik SLTA/PT yang diusulkan oleh pemerintah daerah (PEMDA), masyarakat (LSM), dan industri. 2) Lulusan *cum-laude* dari Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi/Akademi. 3) Pemenang lomba IPTEK / lomba karya ilmiah remaja / MIPA tingkat nasional. 4) Pemenang lomba kompetensi siswa tingkat nasional. 5) Pemenang olimpiade Sains/Teknologi tingkat nasional. 6) Pemenang lomba bidang olah raga tingkat nasional. 7) Pemenang lomba bidang seni tingkat nasional. 8) Pemenang lomba bidang bahasa tingkat nasional. 9) Para aktivis mahasiswa (Pengurus; BEM, Senat, UKM). 10) Staf PEMDA, staf DIKNAS dari unit-unit utama serta jajaranya.

## **B. Beasiswa Unggulan dan profesionalisme tenaga pendidikan.**

Profesionalisme menjadi taruhan ketika menghadapi tuntutan-tuntutan peningkatan kualitas Sumber daya Manusia (SDM) terutama dalam dunia pendidikan, yang salah satunya adalah peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, bagaimana mendidik manusia Indonesia seutuhnya yang berdaya saing tinggi, karena tuntutan tersebut merefleksikan suatu kebutuhan yang semakin kompleks, tidak sekedar kemampuan guru/dosen menguasai pelajaran semata tetapi juga kemampuan lainnya yang bersifat psikis, pedagogis, strategis, dan produktif. Tuntutan demikian ini hanya bisa dijawab oleh guru/dosen sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu, tuntutan kehadiran guru/dosen yang profesional tidak pernah surut, karena dalam latar proses kemanusiaan dan pemanusiaan, ia hadir sebagai subjek paling diandalkan, yang sering kali disebut sebagai Oemar bakri.

Istilah profesional berasal dari profession, yang mengandung arti sama dengan occupation atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Maka para professional adalah para ahli di dalam bidangnya yang telah memperoleh pendidikan atau pelatihan yang khusus untuk pekerjaan itu.

Beasiswa Unggulan hadir sebagai salah satu solusi bagaimana mewujudkan bangsa Indonesia yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi, yang salah satunya adalah upaya mewujudkan tenaga pendidikan yang profesional yang berkualitas dan bermutu menuju pembangunan manusia Indonesia yang tinggi.

Salah satu jenis BU adalah beasiswa untuk kategori *Doctoral Degree* dimana mahasiswa doktor penerima BU ini harus benar-benar memiliki etos belajar yang tinggi yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan akademik yang menuntut daya kreativitas, dan produktivitas tinggi, diantaranya yaitu; 1) Selama mengikuti proses studi, penerima beasiswa harus selalu menyampaikan *progress report* dimana indek prestasi tidak boleh turun dari satu semester ke semester berikutnya, tidak boleh ada jeda, dan penyelesaian studi harus tepat waktu (*3 years study*), 2) Melakukan kajian literature secara intensif terutama yang berkaitan dengan disertasi (*intensive literature study*), 3) Mengikuti program Sandwich di luar negeri (*Doctoral Sandwich Program*) dimana salah satu perguruan tinggi / negara tujuan adalah Ohio State University, dan Indiana University di Amerika Serikat,



Gambar 2: US Capitol Building, Washington DC

4) Menulis artikel untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional (*writing national and international journals*), dan 5) Menulis artikel opini/gagasan ilmiah di surat kabar atau media publikasi lainnya (*writing opinion on newspapers or magazines*), 6) *Dissertation project*, dan beberapa kegiatan lainnya yang bersifat akademik/ilmiah.



Gambar 3: Penulis bersama advisor dari OSU Prof. Keiko Samimy, PhD (kiri), dan penulis bersama USINTEC Director, Sue Dechow, PhD (kanan).

### C. Sandwich program dan wawasan internasional

Program Sandwich di Ohio State University, USA dilaksanakan pada bulan September 2009 - Februari 2010, program ini merupakan upaya untuk meningkatkan cakrawala akademik yang lebih luas para guru dan dosen dengan memperoleh pengalaman langsung tentang sistem pendidikan luar negeri, serta memperoleh wawasan internasional, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan manusia Indonesia yang lebih baik di era globalisasi.

Aktivitas yang dilaksanakan selama berada di Ohio State University (OSU) Amerika meliputi aktivitas yang bersifat akademik dan cultural. Adapun kegiatan akademik meliputi *Sit in kelas* di beberapa mata kuliah, **Regular Seminar** (Survey research, Action research, Mixed Methodologies, Quantitative research, Case Study, Ethnography research, Qualitative Research, Academic writing of Dissertation, **English Conversation**, **Dissertation consultation** dengan advisor dari

OSU, **Library access**, **Dissertation presentation**.

Sedangkan kegiatan yang bersifat cultural meliputi **School visit and other facilities** (Gable Elementary School, Wickliffe Elementary School, Darby Woods elementary School, Our Lady of Peace School, Educational district of Ohio di Gahanna school, COSI di Columbus, ORC di Columbus.

Disamping kegiatan akademik dan kegiatan cultural, ada juga kegiatan field visit diantaranya yaitu kunjungan ke Amish (suku tradisional yang masih eksis di Amerika), kunjungan ke Museum Ohio State, Columbus ship, COSI di Columbus Ohio State, kunjungan ke salah satu keajaiban dunia Niagara fall, Indonesian embassy di Washington DC, National mall, US Capitol, White House di Washington DC, Historical sites; patung Ellis Island, patung Liberty, ground zero di New York State, menghadiri perayaan Thanksgiving yang diselenggarakan oleh OSU, menghadiri syukuran hari raya Idul Adha yang diselenggarakan oleh komunitas warga Indonesia yang berdomisili di Amerika, mengamati serangkaian kegiatan masyarakat Amerika seperti black Friday, thanksgiving, Veteran day, suasana hari raya natal, dan juga suasana tahun baru di Amerika. Dan 1 kegiatan penting yaitu menghadiri undangan USINTEC meeting membahas *Dual Degree* Indonesia-USA.

Dengan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menjadi pengalaman yang berharga terutama dalam menambah wawasan Internasional para guru dan dosen baik yang bersifat akademik maupun yang bersifat non-akademik yang muaranya adalah terwujudnya peningkatan index pembangunan manusia Indonesia yang lebih tinggi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik.